

STUDI LITERATUR TERKAIT ANALISIS PERILAKU KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA TENAGA KESEHATAN SAAT PANDEMI CORONA VIRUS (COVID-19)

**SELINA ALTA AEVARA-25010116120073
2020-SKRIPSI**

Pada awal tahun 2020, muncul wabah yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*, yaitu *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Tercatat 989 tenaga kesehatan meninggal akibat COVID-19 di seluruh dunia atau sebesar 0,37% (989 dari 270.426). Saat pandemi COVID-19, APD tidak hanya digunakan oleh dokter dan perawat atau tenaga kesehatan lain tetapi juga oleh pasien dan masyarakat. Kondisi yang seperti itu memaksa beberapa tenaga kesehatan untuk berperilaku menghemat penggunaan APD atau menggunakan APD seadanya. Hal itu membuat tenaga kesehatan menjadi kelompok yang rentan terinfeksi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perilaku kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan APD pada saat pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode *literature review*. Penelitian ini menganalisis 14 artikel internasional yang sudah diseleksi sesuai kriteria. Banyak ditemui tenaga kesehatan yang belum patuh menggunakan APD. Dengan menggunakan teori perilaku *L.Green*, maka ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Ada persepsi dari pengalaman tenaga kesehatan tentang ketidaknyamanan yang dirasakan akibat desain dan ukuran APD yang tidak sesuai. Diketahui juga masih terdapat beberapa tenaga kesehatan yang belum mendapatkan pelatihan tentang penggunaan APD. Tenaga kesehatan yang memiliki kondisi penyakit pernafasan tertentu akan sadar bahwa termasuk dalam kategori orang dengan risiko tinggi terpapar virus. Oleh karena itu, mereka akan lebih sadar dan patuh untuk melakukan penggunaan APD. Selain itu juga didapati kondisi lingkungan alam yang dapat menjadi hambatan dalam perilaku kesehatan.

Kata Kunci : Alat Pelindung Diri (APD), COVID-19, Kepatuhan APD, Tenaga Kesehatan